

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR.8208)

JUDUL
**WISATA EDUKASI PENGOLAHAN KOPI, DESA
BATURETNO, KEC. DAMPIT**

TEMA
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun Oleh :
Yudha Prasetya Hukom
19.22.069

Dosen Pembimbing :
Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/20

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **WISATA EDUKASI PENGOLAHAN KOPI**
Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)


Disusun oleh:

YUDHA PRASETYA HUKOM
19.22.069

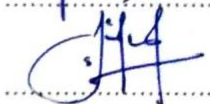
Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: **Rabu, 02-08-2023** dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
NIP. P. 1030500424



Pembimbing 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP. P. 1031700531



Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, M.T.
NIP. Y. 1018800185



Penguji 2 : Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.
NIP. Y. 1039600294



Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Wisata Edukasi Pengolahan Kopi di Desa Baturetno” dengan tema “Arsitektur Neo-Vernakular” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan.
2. Ibu Sri Winarni, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan.
3. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. selaku penguji 1 dan Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T. selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran.
4. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Orang tua serta keluarga yang telah membantu dan mendukung selama skripsi berlangsung.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 3 September 2023

Penyusun

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudha Prasetya Hukum

NIM : 19.22.069

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

WISATA EDUKASI PENGOLAHAN KOPI

Tema

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 11 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yudha Prasetya Hukum

ABSTRAKSI

Desa Baturetno adalah sebuah desa yang dikenal sebagai salah satu penghasil kopi Dampit terbesar di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Selain itu terdapat perkebunan kopi yang cukup luas, pada umumnya hampir seluruh penduduk desa petani kopi. Sehingga Desa Baturetno memiliki peluang untuk menjadi desa mandiri dengan mewujudkan desa wisata, namun terjadi hambatan untuk mencapai desa mandiri yaitu tidak memiliki wadah atau fasilitas pengolahan kopi. Oleh karena itu perlu adanya rancangan tempat pengolahan kopi yang menjadikan kopi lebih komersil dikalangan nasional hingga mancanegara. Namun tidak hanya pengolahan kopi, akan tetapi dapat menjadi pembelajaran proses pengolahan kopi. Sehingga perancangan ini bertujuan untuk menciptakan wadah guna mengangkat potensi kopi yang dapat menjadi pembelajaran sekaligus eksplorasi tempat bernuansa kebun kopi serta mengangkat beragam keaslian desa yang tidak kalah menarik.

Metode perancangan yang digunakan dalam Wisata Edukasi Pengolahan Kopi di Desa Baturetno secara pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dengan mengangkat khas adat Jawa Timur khususnya rumah limasan serta pengumpulan data meliputi data primer studi lapangan dan sekunder hasil studi artikel dan jurnal. Maka penerapan pada rancangan secara fisik (bentuk, ornament) dan non fisik (prinsip, filosofi). Sehingga perancangan ini memberikan nilai-nilai aspek budaya Jawa, selain itu tatanan massa pada perancangan berdasarkan sirkulasi aktivitas wisata dengan mengelompokkan area berdasarkan sifat publik, semi publik dan privat.

Kesimpulan dari hasil perancangan ini mewujudkan Desa Baturetno mencapai desa mandiri dengan menciptakan desa wisata melalui perancangan ini meliputi desain wisata edukasi yang dapat menunjang pembelajaran khususnya pengolahan kopi, serta mengangkat potensi ciri khas desa terutama kopi Dampit dan bangunan arsitektur.

Kata kunci : Wisata, Edukasi, Pengolahan, Kopi

ABSTRACT

Baturetno Village is a village known as one of the largest producers of Dampit coffee in Dampit District, Malang Regency. Apart from that, there are quite extensive coffee plantations, in general almost all of the village population are coffee farmers. So Baturetno Village has the opportunity to become an independent village by creating a tourist village, but there is an obstacle to achieving an independent village, namely not having facilities or coffee processing containers. Therefore, it is necessary to design coffee processing facilities that make coffee more commercial at national and international levels. But it's not just coffee processing, this can also be a lesson in the coffee processing process. So this design aims to create a platform to highlight the potential of coffee which can be used as a learning experience while exploring places with coffee plantation nuances and highlighting the diversity of village authenticity which is no less interesting.

The design method used in the Coffee Processing Educational Tour in Baturetno Village is a Neo-Vernacular Architecture approach by adopting typical East Javanese traditions, especially pyramid houses, and data collection includes primary data from field studies and secondary data from article and journal studies. So there are physical applications of design (shapes, ornaments) and non-physical (principles, philosophy). So this design provides the values of Javanese cultural aspects, apart from that the mass order in the design is based on the circulation of tourist activities by grouping areas based on public, semi-public and private characteristics.

The conclusion from the results of this design is to make Baturetno Village an independent village by creating a tourist village through this design which includes an educational tourism design that can support learning, especially coffee processing, and highlight the potential of the village. its characteristics, especially Dampit coffee and the architecture of the building.

Key word: Tourism, Education, Processing, Coffee

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Perancangan	3
1.3 Lokasi.....	3
1.4 Tema.....	4
1.5 Rumusan Masalah	4
BAB II.....	5
PEMAHAMAN OBJEK RANCANGAN	5
2.1 Kajian Tapak dan Lingkungan	5
2.1.1 Data Tapak	5
2.2 Kajian Fungsi	24
2.2.1 Studi Literatur Terkait Fungsi Bangunan.....	24
2.2.2 Studi Presedent.....	31
2.2.3 Kesimpulan	33
2.3 Kajian Tema	33
2.3.1 Studi Literatur Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan	33
2.3.2 Studi Presedent Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan.....	41
2.3.3 Kesimpulan	43
2.3.4 Parameter Perancangan Sesuai dengan Fungsi dan Tema	43
BAB III	46
METODE PERANCANGAN.....	46
3.1 Proses Perancangan.....	46
3.2 Metode yang Dipakau pada Proses Perancangan.....	47
3.3 Penerapan Aspek Arsitektural pada Bangunan	48
BAB IV	49

PEMROGRAMAN DAN ANALISA RANCANGAN	49
4.1 Analisa Keterkaitan Masalah dengan Elemen Arsitektur	49
4.2 Kebutuhan Fasilitas	50
Berikut ini merupakan tabel kebutuhan ruang fasilitas utama, penunjang, pengelola dan servis:	50
4.3 Kebutuhan Kapasitas.....	56
Berikut ini merupakan tabel kebutuhan kapasitas pengguna fasilitas utama, penunjang, pengelola dan servis:	56
4.4 Diagram Aktivitas	59
Berikut ini merupakan alur diagram aktivitas pengguna Wisata Edukasi Pengolahan Kopi:	59
4.5 Jenis dan Besaran Ruang.....	61
4.6 Persyaratan Ruang.....	64
4.7 Analisa Tapak	76
4.8 Analisa Bentuk	82
4.8.1 Ide Bentuk	82
4.8.2 Proses Transformasi	83
4.8.3 Penyesuaian Bentuk dengan Analisa Tapak	84
4.8.4 Skematik Bentuk	85
4.9 Analisa Ruang	85
4.10 Analisa Struktur	87
4.11 Analisa Utilitas	90
4.12 Zoning	92
BAB V.....	94
KONSEP PERANCANGAN	94
5.1 Konsep Tapak	94
5.2 Konsep Bentuk	94
5.3 Konsep Ruang	94
5.4 Konsep Struktur	95
5.5 Konsep Utilitas	96
BAB VI.....	99
VISUALISASI PERANCANGAN.....	99
6.1 Skematik Rancangan Tapak	99
6.1.1 Pengembangan Desain	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Lokasi Tapak.....	4
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Malang, Jawa Timur	6
Gambar II. 2 Batas Desa Baturetno.....	6
Gambar II. 3 Batas Wilayah Dusun Desa Baturetno.....	7
Gambar II. 4 Lokasi Tapak	8
Gambar II. 5 Batas Tapak	8
Gambar II. 6 Bentuk Tapak.....	9
Gambar II. 7 Peta Perkebunan Desa Baturetno.....	10
Gambar II. 8 Peta Topografi	10
Gambar II. 9 Peta Kontur	11
Gambar II. 10 Luas Tapak	11
Gambar II. 11 Akses Sekitar Tapak	12
Gambar II. 12 Kondisi Khusus Pada Tapak.....	13
Gambar II. 13 Komponen Alami Pada Tapak.....	13
Gambar II. 14 Sirkulasi Kendaraan.....	14
Gambar II. 15 Kondisi Jalan	15
Gambar II. 16 Jaringan Listrik Desa Baturetno	16
Gambar II. 17 Jaringan Listrik Desa Baturetno	16
Gambar II. 18 Sumber Air Bersih.....	17
Gambar II. 19 Jaringan Drainase	18
Gambar II. 20 Bank Sampah.....	19
Gambar II. 21 Rata-Rata Suhu Terendah dan Tertinggi di Dampit.....	19
Gambar II. 22 Suhu Rata-Rata Per Jam di Kec. Dampit.....	19
Gambar II. 23 Jam Siang dan Malam di Kec. Dampit.....	20
Gambar II. 24 Matahari Terbit dan Terbenam di Kec. Dampit	20
Gambar II. 25 Rata-Rata Curah Hujan di Kec. Dampit	21
Gambar II. 26 Rata-Rata Kecepatan Angin di Kec. Dampit.....	22
Gambar II. 27 View To Site.....	22
Gambar II. 28 View From Site.....	23

Gambar II. 29 Kebisingan	23
Gambar II. 30 Rancangan Model Wisata Edukasi	25
Gambar II. 31 Tangible Metafora	27
Gambar II. 32 Ekowisata Kebun Kopi Amadanom	31
Gambar II. 33 Desa Wisata Kampung Kopi Gembengsari	32
Gambar II. 34 Tata Massa (Rumah Adat Limasan)	35
Gambar II. 35 Tampak Samping dan Depan Site	36
Gambar II. 36 Konsep Ruang Dalam	36
Gambar II. 37 Konsep Struktur Bangunan.....	37
Gambar II. 38 Atap Joglo dan Limasan	38
Gambar II. 39 Penerapan Material Dinding Bata Pada Zona Privat	38
Gambar II. 40 Penerapan Material Bata dan Kayu Pada Dinding	39
Gambar II. 41 Penerapan Material Jendela Kaca.....	39
Gambar II. 42 Penerapan Ornamen Bangunan	40
Gambar II. 42 Penerapan Warna Bangunan.....	40
Gambar II. 44 Contoh Rumah Adat Limasan	41
Gambar II. 45 Balai Desa Baturetno	42
Gambar II. 46 Rumah Joglo	43
Gambar IV. 47 Diagram Aktivitas Pengunjung Wisata.....	59
Gambar IV. 48 Diagram Aktivitas Pengelola Wisata	59
Gambar IV. 49 Diagram Aktivitas Staf Keamanan	60
Gambar IV. 50 Diagram Aktivitas Staf Kebersihan	60
Gambar IV. 51 Diagram Aktivitas Staf Service.....	61
Gambar IV. 52 Analisa Bentuk Tapak.....	76
Gambar IV. 53 Alternatif Bentuk Tapak.....	77
Gambar IV. 54 Topografi Tapak.....	78
Gambar IV. 55 Akses Sekitar Tapak.....	81
Gambar IV. 56 Komponen Alami Tapak.....	81
Gambar IV. 53 Ide Bentuk Bangunan.....	82
Gambar IV. 58 Tata Massa Bangunan Adat Jawa	83
Gambar IV. 59 Transformasi Bentuk Bangunan.....	83

Gambar IV. 60 Transformasi Bentuk Massa.....	84
Gambar IV. 61 Bentuk Mempertahankan Tapak	84
Gambar IV. 62 Bentuk Menyesuaikan Tapak.....	85
Gambar IV. 63 Skematik Bentuk	85
Gambar IV. 64 Pondasi Batu Kali	87
Gambar IV. 65 Pondasi Footplat.....	87
Gambar IV. 66 Struktur Utama.....	88
Gambar IV. 67 Stuktur Atap	89
Gambar IV. 68 Zoning Mikro 1	92
Gambar IV. 69 Zoning Mikro 2	92
Gambar IV. 70 Zoning Messo 1.....	93
Gambar IV. 71 Zoning Messo 2.....	93
Gambar V. 72 Blok Plan	94
Gambar V. 73 Konsep Bentuk Rumah Adat Limasan	94
Gambar V. 74 Pondasi Batu Kali Menerus.....	95
Gambar V. 75 Strukur Rangkak Kaku	95
Gambar V. 76 Struktur Atap Kontruks Kuda-kuda Kayu.....	96
Gambar V. 77 Konsep Ut ilitas Air Bersih & Kotor.....	96
Gambar V. 78 Konsep Utilitas Jaringan Listrik.....	97
Gambar V. 79 Konsep Utilitas Drainase Air Hujan.....	97
Gambar V. 80 Konsep Utilitas Limbah Sampah.....	98
Gambar VI. 81 Site Plan & Layout Plan.....	99
Gambar VI. 82 Potongan Kawasan.....	100
Gambar VI. 83 Potongan Kawasan.....	100
Gambar VI. 84 Rendering	101

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jaringan Listrik Desa Baturetno	15
Tabel II. 2 Studi Literatur Fungsi.....	29
Tabel II. 3 Parameter Perancangan Fungsi Wisata Edukasi Pengolahan Kopi.....	43
Tabel II. 4 Parameter Perancangan Tema Wisata Edukasi Pengolahan Kopi.....	44
Tabel IV. 5 Keterkaitan Masalah dengan elemen Arsitektur	49
Tabel IV. 6 Kebutuhan Ruang	50
Tabel IV. 7 Kebutuhan Fasilitas dan Pelaku	51
Tabel IV. 8 Kebutuhan Kapasitas	56
Tabel IV. 9 Jenis dan Besaran Ruang	61
Tabel IV. 10 Persyaratan Ruang View dan Penghawaan.....	65
Tabel IV. 11 Persyaratan Ruang Listrik, Jaringan Telepone, dan Internet	69
Tabel IV. 12 Persyaratan Ruang Air Bersih, Air Kotor, dan Limbah.....	72
Tabel IV. 13 Analisa Bentuk Tapak.....	77
Tabel IV. 14 Analisa Topografi Tapak	79
Tabel IV. 15 Kebutuhan Fasilitas	79
Tabel IV. 16 Analisa Ruang.....	85
Tabel IV. 17 Alternatif Struktur Bawah.....	88
Tabel IV. 18 Alternatif Struktur Utama	89
Tabel IV. 19 Alternatif Struktur Atap	90
Tabel IV. 20 Alternatif Zoning	93